

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program praktik kerja merupakan kegiatan akademik yang memungkinkan mahasiswa belajar, mengembangkan, dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, kegiatan program Kerja/Magang juga diharapkan dapat memberikan suatu pengalaman yang cukup untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya di masa depan. Dan dengan segala hal yang berkaitan dengan pengalaman kerja, program kerja praktek ini diyakini juga dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa khususnya mahasiswa S1 Sekolah Tinggi Informatika & Bisnis Dharmajaya Bandar Lampung. Tempat dimana mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang dunia kerja dan lingkungannya. Kegiatan ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena tidak hanya memenuhi kewajiban akademik tetapi juga menambah wawasan sehingga mampu bersaing di dunia kerja.

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha ataupun jasa, dagang maupun manufaktur perlu melakukan pencatatan akuntansi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaannya (Barchelino, R. 2016). Dalam sebuah perusahaan, persediaan mempunyai pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut karena dari laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang sesungguhnya apakah mengalami keuntungan ataupun sebaliknya. Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan (Paraswati, 2021).

Persediaan barang dagang dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan (*costumer*). Akun persediaan dalam neraca (*Balance Sheet*) sebagai bagian dari kelompok aset lancar (*Current assets*); sedangkan barang dagangan yang sudah laku terjual akan dilaporkan 7 pada Laporan

Laba Rugi (*Income Statement*) sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*) yang akan mengurangi pendapatan penjualan (*sales revenue*) (Manurung, 2011: 53).

Sistem akuntansi yang kokoh, terutama dalam evaluasi persediaan, bukan hanya berperan sebagai alat pengendalian internal yang efektif, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan informasi yang sangat berharga dalam menilai kinerja bisnis. Dalam upaya memberikan informasi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi operasi bisnis, perusahaan harus mampu mengimplementasikan kebijakan akuntansi perusahaan dengan cermat dan konsisten (Fitriani, Mezi. 2019). Salah satu standar penting yang harus diikuti oleh perusahaan untuk mencapai tujuan ini adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.14 Revisi 2014.

Dalam perhitungan laba rugi nilai persediaan awal dan akhir mempengaruhi besarnya Harga pokok penjualan (HPP).Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (PSAK 14, 2018 : 2). PSAK No. 14 menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi tentang persediaan, ruang lingkup apa saja yang dapat digolongkan sebagai persediaan, pengukuran persediaan dan biaya-biaya yang dapat mempengaruhi jumlah persediaan juga tentang pengungkapan persediaan. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, PSAK No. 14 diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi masalah akuntansi yang semakin luas.

PT. Queen Network Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyedia layanan internet, penyedia layanan infrastruktur berbasis serat optic dan radio wireless, maintenance jaringan internet, instalasi dan konstruksi. Dalam Proses kerja yang dilakukan PT. Queen Network Nusantara terkait dengan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang terdapat beberapa sumber masalah seperti adanya perbedaan jumlah fisik persediaan barang di gudang dengan jumlah persediaan di system persediaan perusahaan PT. Queen Network Nusantara. Seiring dengan perkembangan perusahaan memungkinkan untuk menyediakan persediaan yang banyak untuk jangka panjang

disamping itu ditemukan masalah mengenai keterlambatan barang yang dipesan yang disebabkan oleh melonjaknya harga material-material sehingga mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan penginstalan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang dan uraian masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “**Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Pada PT. Queen Network Nusantara**” di Bandar Lampung.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam program kerja praktik/*apprentice* ini adalah pada divisi *accounting* PT. Queen Network Nusantara yang mengurus semua kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan persediaan barang dagang sesuai dengan transaksi penjualan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Apprentice

Bagi Universitas yaitu sebagai berikut:

1. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya.
2. Universitas dikenal di dunia industri
3. Kolaborasi yang baik dapat terjalin antara universitas dan perusahaan terkait untuk mendorong peluang kerja dan masuknya lulusan ke pasar kerja di masa depan.

Bagi PT. Queen Network Nusantara yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan saran dan kritikan yang membangun (metode baru) dari mahasiswa untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaannya.
2. Perusahaan akan mendapatkan bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/I yang tengah menjalani Program Kerja Praktik.
3. Kolaborasi antara perusahaan dan universitas akan terjalin untuk meningkatkan visibilitas perusahaan di dunia akademis.

4. Menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan sistem akuntansi persediaan terkait pencatatan dan evaluasi guna peningkatan kinerja dan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang.

Bagi Mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengasah kemampuannya dan menjadi individu mandiri yang mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan di tempat kerja.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didupatkannya ke dalam dunia praktik sehingga ilmu yang telah dipelajari terasa lebih bermanfaat.
3. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan para profesional di bidangnya. Kontak ini bisa sangat berharga dalam mencari pekerjaan dan referensi di masa depan.

1.3.2 Tujuan Program Apprentice

Tujuan yang diperoleh dari program kerja praktik ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan.
2. Untuk menganalisis bagaimana kebijakan perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang berada di PT. Queen Network Nusantara.
3. Untuk mengetahui apakah kebijakan serta sistem kerja dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSAK No.14.
4. Untuk meningkatkan potensi mahasiswa/I Institut Informatika & Bisnis Darmajaya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang terbaik. Program kerja praktik ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan Mahasiswa sehingga mereka tak hanya pandai dalam hal teori namun juga pandai dalam hal praktik.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program kerja praktik ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2024 – 29 Agustus 2024 dengan mengikuti waktu kerja PT. Queen Network Nusantara yaitu pada hari Senin – jum'at yang dimulai dari pukul 08.00-17.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Program kerja praktik ini dilaksanakan di PT. Queen Network Nusantara, selama kurang 1 (satu) bulan yang beralamat di Jl. Alam Gaya No 42 Kel Way halim Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini terdapat latar belakang, ruang lingkup kerja, tujuan dan manfaat program kerja praktik, tempat dan waktu pelaksanaan program kerja praktik, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini terdapat sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB 3 : Permasalahan Perusahaan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya. Dan bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

BAB IV : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dari permasalahan yang dialami oleh perusahaan tersebut.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran atas masalah untuk memberikan solusi serta kontribusi kepada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

Lampiran